

**Achievement results pada proses pembelajaran mata kuliah
Public Speaking Program studi Pendidikan Agama Islam Semester 5
UIN Sunan Ampel Surabaya**

***Achievement results in the course learning process
Public Speaking Semester 5 Islamic Religious Education study program
UIN Sunan Ampel Surabaya***

Arina Dewi Masithoh^{1*}, Iksan²

¹UIN Sunan Ampel (Pascasarjana, UIN Sunan Ampel Surabaya)

²UIN Sunan Ampel (Pascasarjana, UIN Sunan Ampel Surabaya)

Article History:

Received: xxxx xx, 20xx

Revised: xxxx xx, 20xx

Accepted: xxxx xx, 20xx

Available online xxxx xx, 20xx

***Correspondence:**

Address:

Jl. Sultan Hasanuddin, Cilellang-Barru,
Indonesia 90753

Email:

firstauthor@mail.ac.id

Keywords:

Public Speaking, Mahasiswa,
pengajaran.

Abstract:

Pentingnya penguasaan Teknik Public Speaking oleh calon guru Pendidikan Agama Islam dapat memiliki dampak yang signifikan pada kualitas hasil belajar peserta didik. Tulisan ini bertujuan untuk menekankan bahwa Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam di UIN Sunan Ampel Surabaya mempelajari Public Speaking sebagai bagian dari mata kuliah yang mendukung pengembangan keterampilan interpersonal mereka. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti mengumpulkan data melalui wawancara dengan mahasiswa semester lima Program Studi Pendidikan Agama Islam. Peneliti fokus pada konsep pengajaran Public Speaking yang telah diterapkan dalam kurikulum. Selain itu, peneliti juga melakukan studi literatur dan wawancara untuk menghubungkan pentingnya Public Speaking dengan proses pengajaran yang akan dilakukan oleh calon guru di lapangan pendidikan pra-sekolah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang mengikuti mata kuliah Public Speaking menunjukkan tingkat antusiasme yang tinggi. Dalam mata kuliah tersebut, mereka dibimbing oleh dua dosen, yaitu Bapak Yahya Aziz, M.Pd.I dan Bapak Moh. Faizin, M.Pd.I. Proses pembelajaran dimulai dengan pemaparan teori terlebih dahulu, yang kemudian diikuti dengan penyusunan teks berdasarkan tema yang telah ditetapkan dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Setelah itu, mahasiswa langsung mempraktekkan teori yang telah dipelajari agar dapat memahami materi dengan lebih baik. Kegiatan praktik yang dilakukan oleh mahasiswa meliputi berpidato, memberikan khutbah, menyampaikan ceramah, menjadi master of ceremony dalam acara, serta bertindak sebagai moderator.

PENDAHULUAN

Saat ini, sistem pendidikan dan kurikulum di Indonesia telah mengalami perkembangan yang sangat signifikan. Kurikulum saat ini menekankan pentingnya pengembangan soft skill dan hard skill di semua tingkat pendidikan, mulai dari pendidikan dasar, menengah, hingga tinggi. Selain itu, pembelajaran tidak hanya difokuskan pada aspek kognitif, tetapi juga memperhatikan aspek spiritual dan sosial. Perkembangan keterampilan berbicara di depan umum bagi mahasiswa bukan hanya dianggap sebagai suatu keterampilan saja, tetapi juga sebagai kebutuhan yang harus dipenuhi.

Public Speaking sebagai keterampilan berbicara adalah modal besar untuk meraih berbagai peluang dalam mempermudah penjelasan saat berbicara dengan khalayak umum. Keterampilan berbicara di depan umum membantu memperlancar komunikasi dengan individu dari berbagai latar belakang, serta mendukung pembangunan hubungan yang positif di lingkungan kerja.

Seiring berkembangnya zaman, istilah berbicara di depan umum diistilahkan sebagai public speaking. Dalam ilmu komunikasi, seni atau cara berbicara di depan audiens yang memerlukan penguasaan bicara, pilihan kata, nada dan emosi. Dalam melakukan public speaking memerlukan penguasaan dan pengenalan kepribadian audiens yang ingin diajak bicara, tingkah laku, dan bahasa tubuh untuk mendukung materi percakapan. Dalam konteks pendidikan tinggi, metode ceramah tetap menjadi salah satu pendekatan yang umum digunakan. Penggunaan istilah "ceramah" merujuk pada praktik pengajaran yang dilakukan oleh dosen kepada mahasiswa selama sesi perkuliahan. Pentingnya calon guru menguasai Teknik public speaking akan berpengaruh pada kualitas output peserta didik, karena itu setiap lembaga Pendidikan perlu mendukung peningkatan kinerja guru serta kualifikasi guru pengajar. Ketentuan dalam UUGD No. 14 Tahun 2005 ditegaskan bahwa guru harus memenuhi empat kompetensi yang secara umum dibagi dua meliputi hard skill competency yaitu kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional, soft skill competency yaitu kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian. Guru saat ini diharapkan untuk mendedikasikan dirinya kepada masyarakat melalui layanan kemanusiaan dengan kesadaran dan tanggung jawab penuh, sambil menunjukkan kompetensi profesional yang diperlukan. Guru yang memiliki kualifikasi profesional adalah mereka yang memiliki penguasaan atas sejumlah kompetensi profesional.

Mahasiswa Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Ampel Surabaya yang nantinya berpotensi menjadi calon Guru memiliki peran penting terhadap perkembangan peserta didik, peran guru dalam proses pembelajaran diperlukan sebagai pembimbing (conselor) dan sebagai learning manager (pengatur jam belajar dan aktivitas peserta didik). Tugas dan fungsi guru mengajarkan peserta didik menjadi manusia yang bermanfaat kepada lingkungan sekitar dan Masyarakat, dengan ini para calon guru diharap mampu menguasai ilmu public speaking untuk di implementasikan kepada peserta didiknya. Kemahiran berbicara memiliki nilai yang signifikan bagi mahasiswa. Selain memungkinkan mereka untuk berinteraksi dengan berbagai individu, kemampuan berbicara di depan umum yang efektif juga menjadi kebutuhan penting bagi mahasiswa dalam memahami materi presentasi, berkontribusi dalam diskusi kelas, dan bahkan dalam mengorganisir kegiatan kelompok. Mengomunikasikan gagasan dan pesan secara lisan di depan umum, seperti berpidato dalam bahasa Inggris, Arab, atau Indonesia, merupakan keterampilan berbicara yang penting yang diajarkan oleh guru dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Siswa didorong untuk mampu percaya diri dengan kemampuan-nya. Salah satu hal penting untuk sukses berbicara di depan umum adalah mengetahui cara menyampaikan pesan kepada audiens dengan cara yang lebih mudah dipahami. Menyampaikan pesan kepada pendengar memerlukan pemahaman tentang komunikasi. Komunikasi adalah proses penyampaian pesan melalui berbagai media. Berbicara di depan umum juga penting karena meskipun setiap orang memiliki kemampuan berbicara, tidak semua orang memiliki kemampuan menyusun kata-kata dengan indah untuk menyampaikan pesan.

Penulis tertarik untuk merumuskan judul "Pencapaian Hasil dalam Proses Pembelajaran Mata Kuliah Public Speaking pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Semester 5 di UIN Sunan

Ampel Surabaya" karena penulis ingin mendalami lebih lanjut tentang hasil pembelajaran dalam mata kuliah Public Speaking yang telah diperoleh oleh mahasiswa PAI Semester 5. Hal ini penting karena mahasiswa tersebut akan menjalani praktik lapangan di sekolah pada semester berikutnya. Dalam penelitian ini, penulis banyak merujuk pada buku-buku mengenai public speaking dengan tujuan mengintegrasikan pengetahuan dalam bidang pendidikan dengan teknik berkomunikasi bagi calon guru PAI. Pentingnya keterampilan berbicara bagi calon guru PAI ketika menyampaikan materi pelajaran, memastikan bahwa peserta didik dapat lebih mudah memahami penjelasan dan informasi yang disampaikan. Hal ini karena calon guru perlu mempelajari cara berkomunikasi secara efektif dan efisien. Kemahiran public speaking yang efektif akan meningkatkan kepercayaan diri guru dan memungkinkannya untuk menyampaikan informasi atau materi dengan lebih efektif. Mata kuliah public speaking dipilih dalam penelitian ini karena peneliti mempertimbangkan manfaat kemampuan mahasiswa dalam berbicara di depan umum agar lebih percaya diri dan sesuai dengan teknik retorika. Implementasi mekanisme bicara menjadi penting untuk menghasilkan kualitas ucapan dan suara yang optimal saat melakukan presentasi, praktek lapangan, atau melaksanakan kegiatan dalam tiga dharma perguruan tinggi (pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan, dan pengabdian kepada masyarakat). Mata kuliah public speaking tidak hanya diajarkan teknik ceramah saja melainkan secara langsung membahas bagaimana merancang pidato untuk acara tertentu, dan teori komunikasi yang mempelajari tentang pembicara pesan pendengar umpan balik. Sesuai dengan tujuan penelitian ini dilakukan, Peneliti Menyusun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengajaran mata kuliah Public Speaking diterapkan kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Semester 5 di UIN Sunan Ampel Surabaya?
2. Bagaimana hasil pencapaian (achievement results) dari penerapan metode pembelajaran mata kuliah Public Speaking yang telah dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Semester 5 di UIN Sunan Ampel Surabaya?

METODE

Metode penelitian yang diterapkan adalah pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk menguraikan problematika melalui pengumpulan data yang mendalam. Penelitian kualitatif tidak terkait dengan ukuran populasi atau pengambilan sampel yang luas, bahkan seringkali melibatkan populasi atau sampel yang sangat terbatas. Dalam penelitian ini, data diperoleh melalui wawancara dengan tiga puluh mahasiswa semester lima Program Studi Pendidikan Agama Islam. Apabila data yang terkumpul sudah mendalam dan mampu menjelaskan permasalahan yang diteliti, tidak diperlukan pengambilan sampel tambahan. Penelitian ini difokuskan pada mahasiswa semester lima Program Studi Pendidikan Agama Islam di UIN Sunan Ampel Surabaya. Paradigma yang digunakan adalah paradigma konstruktivis, yang memusatkan perhatian pada pengalaman mahasiswa selama mengikuti perkuliahan Public Speaking di semester lima. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini mencakup wawancara, studi literatur, dan evaluasi hasil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini mengindikasikan bahwa terdapat empat kelas perkuliahan Public Speaking pada angkatan masuk tahun 2021. Peneliti memperoleh data melalui metode wawancara dan observasi terhadap mahasiswa yang mengikuti perkuliahan Public Speaking pada semester lima. Deskripsi Data Hasil Wawancara Tentang Mata Kuliah Public Speaking Pemahaman tentang Mata Kuliah Public Speaking mahasiswa melatih kemampuan berbicara di depan umum. Banyak responden menyebutkan bahwa mata kuliah public speaking bertujuan untuk melatih mahasiswa berbicara di depan umum, baik dalam bentuk pidato, presentasi, maupun kegiatan lain yang melibatkan audiens (Jawaban 1, 2, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 16).

Beberapa responden menambahkan bahwa selain teori, praktek public speaking adalah bagian penting dari mata kuliah ini (Jawaban 2, 3, 7, 10, 16).

Banyak responden menyebutkan bahwa mata kuliah public speaking bertujuan untuk melatih mahasiswa berbicara di depan umum, baik dalam bentuk pidato, presentasi, maupun kegiatan lain yang melibatkan audiens (Jawaban 1, 2, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 16). Beberapa responden menambahkan bahwa selain teori, praktek public speaking adalah bagian penting dari mata kuliah ini (Jawaban 2, 3, 7, 10, 16).

Peningkatan Kepercayaan Diri dan Keterampilan Berkomunikasi Mata kuliah ini membantu mahasiswa meningkatkan kepercayaan diri mereka ketika berbicara di depan umum dan mengasah keterampilan komunikasi mereka (Jawaban 3, 4, 10, 15). Selain itu, *public speaking* dianggap penting dalam mempersiapkan mahasiswa sebagai calon pendidik yang harus bisa berbicara di depan kelas dan di hadapan publik (Jawaban 2, 5, 6, 9, 14).

Pengetahuan tentang Teknik dan Prinsip Public Speaking, Responden menyebutkan bahwa mata kuliah ini memberikan pemahaman tentang teknik presentasi, komunikasi verbal dan non-verbal, serta cara menyampaikan pidato atau presentasi dengan efektif (Jawaban 9, 11, 16). Sistem Pembelajaran yang Berbasis Praktik, Mata kuliah ini biasanya dilengkapi dengan kegiatan praktik seperti MC, pidato, ceramah, dan moderator untuk meningkatkan keterampilan praktis mahasiswa (Jawaban 2, 10, 11, 16).

Manfaat Mata Kuliah Public Speaking bagi Mahasiswa Prodi PAI, Sangat Bermanfaat dan Tepat, Mayoritas responden setuju bahwa mata kuliah ini sangat bermanfaat dan tepat untuk mahasiswa Prodi PAI. Mereka menekankan pentingnya kemampuan berbicara di depan umum untuk menyampaikan materi ajar dengan baik dan efektif (Jawaban 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 14, 15). Mata kuliah ini dianggap membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan yang esensial bagi seorang pendidik, terutama dalam konteks pengajaran dan kegiatan keagamaan (Jawaban 2, 6, 7, 9, 10).

Peningkatan Kepercayaan Diri dan Keterampilan Sosial, Mahasiswa merasa bahwa mata kuliah ini membantu mereka menjadi lebih percaya diri dan mampu berbicara di depan umum tanpa rasa gugup (Jawaban 4, 10, 14). Responden juga menyoroti bahwa kemampuan public speaking sangat penting bagi guru PAI yang seringkali diharapkan untuk memimpin acara-acara keagamaan dan berkomunikasi secara efektif di berbagai forum publik (Jawaban 2, 6, 7). Perlunya Praktek di Luar Kelas, Beberapa responden menyarankan bahwa praktik public speaking sebaiknya tidak hanya dilakukan di dalam kelas, tetapi juga di luar kelas untuk memberikan pengalaman yang lebih nyata dan komprehensif (Jawaban 13, 16).

Evaluasi dan Pembelajaran Berkelanjutan, Responden mencatat bahwa dosen biasanya memberikan evaluasi dan umpan balik setelah setiap praktik, yang membantu mereka memperbaiki keterampilan public speaking mereka (Jawaban 3, 11, 12, 16). Secara keseluruhan, wawancara menunjukkan bahwa mata kuliah public speaking dianggap sangat bermanfaat dan relevan bagi mahasiswa Prodi PAI. Mata kuliah ini tidak hanya membantu dalam meningkatkan keterampilan berbicara di depan umum tetapi juga mempersiapkan mereka untuk berbagai peran profesional yang akan dihadapi setelah lulus.

Public speaking adalah disiplin ilmu yang terkait dengan seni berbicara di depan umum dan bertujuan untuk mengkomunikasikan ide dan emosi kepada pendengar. Mahasiswa Pendidikan agama islam semester 5 yang peneliti observasi, mempelajari keterampilan berbicara dalam beberapa unsur seperti : penggunaan Bahasa lisan yang baik, memahami materi sebelum disampaikan (mahir memahami materi) dan olah vokal yang baik. Penerapan public speaking yang diajarkan dalam mata kuliah prodi PAI menggunakan komunikasi langsung seperti, verbal, visual dan audio. Para pengajar dalam mata kuliah (dosen) bertanggung jawab atas terjadinya komunikasi yang efektif yang diterapkan dalam mata kuliah public speaking. Hal ini mendorong dosen untuk berkomunikasi secara efektif dengan mahasiswa guna menciptakan situasi pembelajaran yang produktif di dalam kelas. Untuk melatih kemampuan komunikasi dan meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa, mereka perlu berani terlibat dalam kegiatan public speaking. Di sekolah atau perguruan tinggi, public speaking telah diajarkan secara luas dan menjadi bagian integral dari materi perkuliahan yang berfokus pada pengembangan soft skill.

Keberadaan dalam mata kuliah public speaking sebenarnya tidak hanya menuntut kemampuan berbicara, tetapi mahasiswa PAI juga diharapkan mampu menyampaikan pesan yang informatif, memiliki basis keilmuan, dan memiliki dampak yang signifikan bagi para pendengarnya. Public speaking memiliki peran yang krusial dalam menyampaikan informasi dan teknik komunikasi yang esensial bagi individu di berbagai bidang kegiatan. Sebenarnya praktik penerapan mata kuliah public speaking tidak hanya berfokus pada kata-kata saja, melainkan harus menggunakan Bahasa tubuh (non verbal), karena dengan hal tersebut pendengar bisa memahami apa yang disampaikan. Hal ini terkait dengan peranan pokok bahasa sebagai sarana komunikasi yang paling penting. Penyampaian informasi atau pesan dalam berbicara di depan umum dapat melibatkan penggunaan bahasa tubuh, ekspresi wajah, kontak mata, dan jarak fisik. Dengan demikian, bahasa non verbal menjadi kunci keberhasilan dalam penyampaian informasi dan pesan. Namun jika hanya menggunakan bahasa verbal tanpa berkomunikasi maka terlalu sistematis dan mekanis, sehingga dalam kegiatan komunikasi penyampaian banyak arah pada berbicara di depan umum harus saling keterkaitan dan berirama antara komunikasi dengan bahasa non verbal.

Public Speaking sebagai kemampuan yang berguna untuk penyampaian pesan dari pembicara ke pendengar dengan cara berlatih. Keterampilan dasar yang dimiliki dalam berlatih public speaking adalah membentuk karakter kuat dan kepribadian yang baik. Oleh karena itu, keterampilan public speaking penting dan harus membentuk karakter mahasiswa melalui latihan, pemberian materi dan dikembangkan dalam berlatih. Karakteristik suara manusia bervariasi, dan tidak semua orang memiliki suara yang melodis saat berbicara di depan umum. Namun, dalam mempelajari public speaking, latihan yang tepat diperlukan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang mengikuti perkuliahan Public Speaking sangat antusias. Dosen pengampu mereka adalah Bapak Yahya Aziz, M.Pd.I dan Bapak Moh. Faizin, M.Pd.I. Para mahasiswa diajarkan teori terlebih dahulu, kemudian disusun teks sesuai dengan tema yang telah ditetapkan dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Setelah pembahasan materi, para mahasiswa diminta untuk mempraktekkan langsung agar bisa

memahami dengan lebih baik. Open stance/pose menjadi hal baru bagi mereka karena selama ini mereka terpaksa dengan membaca materi atau menghadap ke layar laptop. Para Mahasiswa lebih percaya diri saat berbicara dengan menghadap penuh ke arah audiens yang terdiri dari teman-temannya sendiri. Mahasiswa juga melakukan persiapan untuk memuat poin-poin yang ingin dipresentasikan secara Latihan Simak dengan teman sebaya-nya, tanpa harus menulis semua materi yang ingin disampaikan, sebagai bentuk improvisasi dan inovasi.

Public Speaking bisa diawali dengan latihan-latihan, tekun membaca script, melatih vocal, berbicara di berkaca depan sambil cermin, dan pemahaman materi. Latihan dalam penyusunan teks dilakukan oleh para mahasiswa dengan mencatat point-point penting pada kertas atau buku catatan mereka. Penulisan point-point ini bermanfaat agar saat praktik mahasiswa tidak lupa dengan inti materi yang disampaikan, Teknik ini diterapkan sekaligus menaikkan tingkat percaya diri pembicara. Yang dituliskan hanya inti dari setiap point kemudian menjelaskannya menggunakan bahasa sendiri yang mudah fahami dan menggunakan gaya bicara sesuai karakter diri sendiri. Mahasiswa laki-laki juga melaksanakan praktik khutbah Jum'at dengan tahapan menghafalkan teks khutbah, dilanjutkan dengan penilaian serta evaluasi. Mahasiswa Perempuan praktik menjadi MC dalam acara maulid Nabi dan acara keagamaan.

Pada praktik secara langsung oleh Mahasiswa diketahui bahwa ada banyak manfaat yang telah diperoleh. Mahasiswa memperoleh manfaat praktis dan manfaat pribadi, karena dengan adanya praktik mahasiswa mampu mengetahui hasil belajarnya selama mata perkuliahan diajarkan. Melalui praktik pidato secara sistematis mahasiswa sudah mampu menyampaikan tutur bahasa yang baik dalam penyampaian didepan umum sehingga mahasiswa mampu berinovasi secara efektif dalam menyajikan ide-ide yang dimiliki.

PENUTUP

Public Speaking merupakan salah satu keterampilan dasar yang esensial bagi mahasiswa Pendidikan Agama Islam sebagai calon guru. Dalam berlatih Public Speaking, diperlukan pembentukan karakter yang kuat dan pengembangan kepribadian yang baik melalui latihan, penyampaian materi, dan praktek secara terus-menerus. Eksistensi dalam mata kuliah Public Speaking tidak hanya mencakup kemampuan berbicara, tetapi juga menuntut mahasiswa PAI untuk menyampaikan informasi yang bernilai, memperdalam keilmuan, dan memiliki dampak yang signifikan bagi pendengarnya.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang mengikuti perkuliahan Public Speaking sangat bersemangat. Dosen pengampu mereka adalah Bapak Yahya Aziz, M.Pd.I dan Bapak Moh. Faizin, M.Pd.I. Para mahasiswa belajar teori terlebih dahulu, kemudian disusun teks sesuai dengan tema yang telah ditetapkan dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Setelah itu, para mahasiswa diminta untuk langsung mempraktekkannya agar dapat memahami materi dengan lebih baik. Praktik yang dilakukan oleh mahasiswa meliputi pidato, khutbah, ceramah, menjadi master of ceremony dalam acara, dan menjadi moderator.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, M., Kemahiran Berbicara di Depan Umum Guru: Tinjauan Literatur. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(2), 2019.
- Adrienne, dkk. "Public Speaking Attitudes: Does Curriculum Make a difference?" *Jurnal of Voice*, Vol. 24, No. 3, 2010.
- Bonar Sirait, Charles. Sirait, Bunga. *The Power of Public Speaking*, Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2016.
- Casteleyn, Jordi. "Improving Public Speaking in Secondary Education – Exploring The Potential Of an Improvisation Training", *L1-educational studies in language and literature*, Dordrecht Publication Vol. 19 (2019).
- Damanik, Rabukit. dkk. *Keterampilan Dasar Mengajar Guru*, Medan: UMSU Press, 2021.
- Damayanti Maer, Maria Natalia. *Pengantar teori komunikasi Edisi 3, Analisis dan Aplikasi*, Jakarta: Salemba Humanika, 2008.
- Desri, Syuryatman. "Kemampuan Public Speaking pada Mahasiswa Manajemen Universitas Andalas Kampus Payakumbuh", *Jurnal Pendidikan Tambusai* : Volume 7 Nomor 2, ISSN: 2614-3097, Tahun 2023.
- Fitriani, N., & Susanto, H. (2021). Peningkatan Kemahiran Berbicara di Depan Umum Guru melalui Pelatihan Public Speaking. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, 7(2), 123-135.
- Griffin, Em. *Communication A First Look at Communication Theory*, (New York : McGraw Hill, 2012.
- Hamzah, & Oktavia, Y. (Tahun). *Kemahiran Berbicara di Depan Umum Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. [Jurnal, Tesis, atau Disertasi]. Universitas Islam Riau.
- Hamzah, Yanissya Oktavia, "Kemampuan Public Speaking guru dalam pembelajaran pendidikan agama islam", *ALIGNMENT : Journal of Administration and Educational Management*, Volume 5, Nomor 1, Januari-Juni 2022, e-ISSN : 2598-5159, p-ISSN : 2598-0742.
- Handayani, Deasy. dkk. "Hubungan mengikuti mata kuliah Public Speaking dengan kepercayaan diri berbicara Mahasiswa", *Prodi Hubungan Masyarakat, Prosiding Penelitian Sivitas Akademika Universitas Islam Bandung*, 2015, 405.
- Handayani, Dedeh Sry. *Retorika (Terjemahan W. Rhys Roberts)*, Yogyakarta: BASABASI, 2018.
- Handayani, R., & Prasetyo, A. B. (2020). Pengaruh Pelatihan Public Speaking Terhadap Kemahiran Guru dalam Berbicara di Depan Umum. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 53(2), 112-124.
- Harvy Ghaufar, Foreza., Hartanto, Eko. "Komunikasi Pembelajaran dalam Public Speaking Santri", *Jurnal Riset Mahasiswa dakwah dan komunikasi*, Vol. 2 No. 3 Juli, 2020.
- Hidayatullah, Moch. Syarif. Bahasa komunikasi non verbal, artikel dalam rujukan <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/32442/3/Bahasa%20Komunikasi%20Nonverbal%20~%20Moch.%20Syarif.pdf> diakses pada tanggal 07 Desember 2023, 21:33 WIB.
- Jayanthi, Kadek. *Pengembangan Pengetahuan Agama Melalui Teknik Public Speaking*, Jakarta: Nilacakra, 2018.
- Khoirun Nisaa, Yuliani. dkk. "Faktor-Faktor Penyebab Kecemasan dalam Menyampaikan

- Pidato pada Mahasiswa Peserta Kuliah Public Speaking Departemen Ilmu Komunikasi Universitas Diponegoro”, Jurusan Ilmu Komunikasi, Universitas Diponegoro Semarang Jl. Prof. Sudarto, S.H Kampus UNDIP Tembalang, Semarang, 2020.
- Lokananta, Arbi Cristional. “Pelatihan Kepercayaan diri & Public Speaking pada anggota Porserosi Banten”. Jurnal PKM : Pengabdian kepada Masyarakat, Vol. 04 No. 06, November-Desember 2021.
- Nirwana, Waode Suryadarmadali, Teori dan Praktik Public Speaking Perspektif Agama dan budaya, Makassar : Alauddin University Press, 2020.
- Novieyana, Syarifah. dkk., “Pengaruh keterampilan komunikasi dan kepercayaan diri terhadap kemampuan public speaking pada mahasiswa”, Jurnal Perspektif Administrasi dan Bisnis (ISSN: 2723-4576 (cetak) 2723-4568 (online)), Vol. 2, No. 2, Desember 2021.
- Nurcandrani, Prita. “Pelatihan Public Speaking untuk Membangun Kepercayaan Diri dan Keterampilan Berbicara pada Anak-Anak di Sanggar Ar-Rosyid Purwokerto”, Jurnal Abdi Moestopo, (ISSN: 2599-249X - Vol. 03, No. 01), 2020.
- Oktavianti, Roswita. Rusdi, Farid. “Belajar Public Speaking sebagai Komunikasi yang Efektif”, Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia, Vol. 2, No. 1, Mei 2019, ISSN 2621-0398.
- Pahrudin, Pajar. Pengantar Ilmu Public Speaking, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2020.
- Prasetyo, Adi. dkk. “Meningkatkan Keterampilan pubic speaking untuk meningkatkan kemampuan komunikasi didepan umum”, International Journal of Community Service Learning, Volume 7, Issue 2, P-ISSN 2579-7166, 2023.
- Prisgunarnto, Ilham. Aplikasi Teori dalam system komunikasi di Indonesia, Jakarta : Kencana, 2018.
- Rahman Hakim, M Arif. “Pengembangan Materi Bahan Ajar Public Speaking berbasis communicative language teaching bagi mahasiswa di Indonesia”, Jurnal Manhaj, Vol. 4, Nomor 3, September – Desember 2016.
- Safitri, A. R., & Harahap, H. (2018). Evaluasi Kemahiran Guru dalam Berbicara di Depan Umum di Sekolah Menengah Atas X. Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran, 2(1), 35-44.
- Sari, E. N., & Rahman, A. (2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemahiran Guru dalam Berbicara di Depan Umum. Jurnal Pendidikan Indonesia, 4(1), 55-66.
- Sihabbudin, Terampil berbicara dan menulis untuk Mahasiswa, Guru, Dosen dan Umum, Yogyakarta : Araska, 2019.
- Swestin, Grace., Bayu, Kartika. “Public Speaking dalam konteks Pengajaran”, Jurnal Scriptura, Vol. 4, No. 2, Desember 2014.
- Yani Syaf, Okfida. “Analisis prosedur dan Teknik pengajar Public speaking secara daring”, Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran, Vol. 2, No. 4 November 2022.
- Yustika, Wira. dkk. “Philosophy Education as a Means of Developing Student Soft Skills”, Edumaspul jurnal Pendidikan Vol. 7, No. 1 Tahun 2023.